

Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta

Valentina Tresnawati ^{1*}, Dorothea Ririn Indriastuti ²

^{1, 2} Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

* valentinatresnawati@gmail.com

Abstrak

Urgensi penelitian ini adalah pentingnya memahami pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, dan *locus of control* dalam membentuk keputusan investasi yang tepat pada Generasi Z di Kota Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Surakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa jawaban responden yang dikonversikan ke dalam skala Likert. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah Generasi Z di Surakarta yang memiliki investasi. Sampel yang diperoleh sebanyak 96 responden dengan menggunakan rumus Paul Leedy dan teknik pengambilan sampel berupa *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian berdasarkan uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan mengenai literasi keuangan, toleransi risiko, dan *locus of control* dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa seluruh data telah memenuhi uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan distribusi normal. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 4,368 + 0,544X_1 + 0,372X_2 - 0,126X_3 + e$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan *locus of control* berpengaruh negatif. Hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa literasi keuangan, toleransi risiko, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Uji F (ketepatan model) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 63,4%, sedangkan sisanya sebesar 36,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Keywords: *Financial Literacy, Risk Tolerance, Locus Of Control, Investment Decisions.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan cara orang berinvestasi, terutama melalui platform investasi digital seperti saham online dan reksa dana. Hal ini mempermudah generasi muda untuk berinvestasi dengan cepat dan efisien. Investasi artinya menempatkan dana agar memperoleh profit masa depan. terdapat dua macam investasi: 1) Aset finansial seperti pasar uang dan pasar modal, dan 2) Aset riil seperti pembelian mesin dan pembangunan pabrik. Investasi finansial biasanya bersifat jangka pendek, sementara aset riil membutuhkan modal besar tetapi memiliki potensi keuntungan jangka panjang. Aktivitas investasi mencerminkan pengelolaan keuangan yang terencana dan berperan penting dalam

ekonomi makro dengan meningkatkan produktivitas. Selain itu, investasi juga membantu individu mencapai kemandirian finansial dan menghadapi ketidakpastian ekonomi (Indikasari & Wibowo, 2026).

Peningkatan nilai aset investasi global 1 Januari hingga 30 November 2024 menunjukkan bahwa emas memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 29,64%, diikuti oleh saham di bursa sebesar 27,05%. Instrumen lain seperti saham negara berkembang dan obligasi mengalami pertumbuhan rendah, bahkan obligasi treasury non-AS turun -4,96%. Hal ini menunjukkan keberadaan perubahan kecenderungan investor pada instrumen yakni dianggap semakin aman di era ketidakpastian perekonomian. Di Indonesia, investasi emas mengalami kenaikan signifikan, dengan PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) mencatat penjualan fisik 13.739 kg pada kuartal I 2025, meningkat 93% dari tahun lalu. Hingga kuartal III 2025, penjualan emas berhasil mencapai 34.164 kg. Investasi di pasar modal juga diminati, khususnya oleh generasi Z yang terlibat dalam investasi digital.

Berlandaskan data dari Custodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada Pasar Modal di Indonesia memperlihatkan perkembangan signifikan tiap tahun. Pada tahun 2022, jumlah investor naik 37,68% menjadi 10.311.152, lalu naik 18,01% menjadi 12.168.061 pada 2023. Pada 2024, tumbuh 22,22% menjadi 14.871.639 investor. Pada 2025, jumlah investor terus meningkat, mencapai 18.018.947 pada Agustus. Masyarakat tetap percaya pada pasar modal meski kondisi ekonomi berubah-ubah. Investor terbanyak adalah Generasi Z, usia ≤ 30 tahun, dan jumlah investor reksadana juga meningkat. Di Kota Surakarta, jumlah investor mencapai 60.838 pada 2024, meningkat 9%. Pada September 2025, investor di SoloRaya mencapai 336.626, naik 20,17%. Fenomena perbedaan preferensi investasi di tingkat global, nasional, dan daerah menunjukkan bahwa keputusan investasi tiap individu berbeda dan dipengaruhi beberapa faktor. Generasi Z mendominasi investasi dengan karakteristik dan pertimbangan unik. Penting untuk memahami aspek yang berdampak terhadap keputusan investasi seperti literasi keuangan, *risk tolerance*, serta *locus of control*.

Ketertarikan masyarakat atas penanaman modal semakin meningkat, sehingga memahami dan mengelola keuangan menjadi penting (Kristian & Setyawan, 2024; Tang & Haryono, 2023). Literasi keuangan berfungsi sebagai dasar membuat keputusan yang akurat (Berlian & Wibowo, 2026). Rendahnya literasi keuangan menunjukkan masalah dalam pengetahuan dan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan masalah lebih besar di masa depan. Penelitian sebelumnya belum memberikan hasil konsisten tentang dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi. tetapi, riset oleh penelitian terdahulu menjelaskan yakni literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan (Hardianto & Lubis, 2022; Saputri et al., 2024; Bahri et al., 2024). Berbeda dari penelitian lainnya, yang memperlihatkan literasi keuangan tidak berpengaruh. Berdasarkan data OJK tahun 2025, indeks literasi keuangan nasional mencapai 66,46% serta inklusi keuangan 80,51%. Meskipun ada kenaikan, ada kesenjangan antara pemahaman keuangan dan penerapan dalam keputusan investasi (Primasari et al., 2024). Ini menunjukkan perlunya memperkuat edukasi dan pemahaman keuangan untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi.

Sudut pandang memengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu *risk tolerance* (Dirsan & Arifin, 2023). Toleransi risiko atau *Risk tolerance* memperlihatkan seberapa jauh seorang dapat menanggung rugi dalam berinvestasi. Setiap orang memiliki jenjang *risk tolerance* berbeda. Toleransi risiko berkaitan dengan kemampuan individu menghadapi risiko dari keputusan investasi (Badriatin et al., 2022). Riset dilakukan studi terdahulu mengemukakan *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Gunawan

& Wiyanto, 2022; Afriani et al., 2023; Rezanuari & Janrosl, 2024). Namun, studi lainnya menjelaskan bahwa toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan (Diva et al., 2023). Data KSEI menunjukkan generasi muda semakin aktif berinvestasi, tetapi toleransi risiko mereka berbeda-beda. Banyak generasi Z berinvestasi tanpa mempertimbangkan risiko. Faktor psikologis *Locus of control* juga mempengaruhi keputusan investasi. *Locus of control* berupa keyakinan tentang seberapa besar kendali yang dimiliki seseorang atas hidupnya, baik secara internal (percaya diri) atau eksternal (percaya pada faktor luar). Individu dengan *locus of control* kokoh bisa menghadapi berbagai situasi, termasuk dalam mengelola keuangan (Duwila & Riawan, 2024). Penelitian lainnya mendapati *locus of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Alisa et al., 2024).

Sejalan penelitian terdahulu bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan (Nastitin et al., 2025). Namun, penelitian lain menunjukkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Saraswati & Rusmanto, 2022). Dalam berinvestasi, *locus of control* mempengaruhi cara investor melihat risiko dan membuat keputusan keuangan. Mereka yang memiliki *locus of control* internal diharapkan menciptakan efikasi diri tinggi, berani memutuskan risiko, karena percaya hasil tergantung kemampuan mereka. Berbeda dengan seseorang menanamkan *locus of control* eksternal pasti lebih hati-hati serta menghindari risiko, merasa hasil ditentukan faktor luar.

Sebagian besar investor pasar modal dari generasi Z memiliki *locus of control* eksternal. Mereka cenderung mengikuti tren investasi viral di media sosial dan mengambil keputusan berdasarkan rekomendasi teman atau influencer. Ini menunjukkan pentingnya penguatan *locus of control* internal agar mereka bisa menjadi investor yang bertanggung jawab. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan evaluasi informasi investasi dan hasil yang diperoleh. Banyak investor muda memiliki toleransi risiko rendah atau salah menilai profil risiko, sehingga membuat keputusan investasi yang kurang rasional. Peningkatan literasi keuangan, *risk tolerance* dan *locus of control* yang kuat sangat penting untuk membentuk generasi muda sebagai investor yang bijak dan terencana. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai literasi keuangan, *risk tolerance* dan *locus of control* terhadap keputusan investasi, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk hasil yang lebih konsisten.

Kebaruan penelitian terletak fokus penelitian secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance* dan *locus of control* terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di kota surakarta, merupakan kelompok investor muda dengan dominasi penggunaan platform investasi digital. penelitian ini menemukan bahwa *locus of control* memiliki arah negatif terhadap keputusan investasi, sehingga memberikan perspektif baru dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya menemukan pengaruh positif atau tidak signifikan. Dengan itu penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai *financial behavior* dan keputusan investasi pada generasi muda di era digital.

Berlandasan latar belakang diatas, adapun tujuan penelitian: pertama menganalisis pengaruh signifikansi literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Surakarta, kemudian menganalisis pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Surakarta, dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Surakarta. riset ini diperlukan bisa sebagai komponen pertimbangan beserta refleksi guna meningkatkan literasi keuangan, *risk tolerance* dan *locus of control* agar dapat membuat keputusan investasi yang rasional dan bijak. Dan penelitian ini

dapat dijadikan referensi dalam pengembangan model penelitian lanjutan yang berkaitan dengan *financial behavior* dan keputusan investasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode diterapkan pada riset ini adalah pendekatan survei, kuesioner menjadi instrument utama dalam penghimpunan data. penelitian ini menjadi populasi yaitu Generasi Z di kota Surakarta memiliki investasi. Namun, jumlah populasi penelitian ini tidak diketahui secara yakin sehingga penetapan untuk mengukur sampel menggunakan rumus Paul Leedy:

$$n = \frac{(1.96)^2(0.5)(0.5)}{(0.1)^2} = 96,04$$

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian sehingga diperoleh sampel sebesar 96 responden memenuhi kriteria penelitian, kriteria penelitian ini adalah: (1) Masuk kedalam kategori generasi Z yaitu kelahiran tahun 1997-2012. (2) Memiliki investasi seperti emas, saham, reksadana, properti dan deposito. (3) Domisili di Surakarta.

Menggunakan data primer didapatkan lewat survei langsung ke responden yaitu generasi Z di kota Surakarta yang sesuai dengan kriteria. Pengukuran berdasarkan skala likert lima poin. dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	No Kuesioner
1	Literasi Keuangan (Kristanti & Rinofah, 2021:1)	1) Pengetahuan umum keuangan pribadi 2) Pengetahuan manajemen uang 3) Asuransi 4) Investasi	likert
2	<i>Risk Tolerance</i> (Mulyana et al., 2023:94)	1) Penempatan investasi yang memiliki risiko tinggi, moderat, atau rendah 2) Jenis investasi yang disukai 3) Presentase portofolio aset Investasi	likert
3	<i>Locus of control</i> (Viridianingrum & Damayanti, 2022:1716)	1) Kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan, 2) Peran dan control keuangan sehari-hari 3) Kemampuan mengambil keuntungan keuangan 4) Dorongan dari lingkungan sekitar	likert
4	Keputusan Investasi (Gustika & Yaspita, 2021:261)	1) Keamanan investasi 2) Risiko investasi 3) Tingkat pengembalian/return investasi 4) Nilai waktu uang 5) Tingkat likuiliditas	likert

Teknik analisis data diolah menggunakan program SPSS statistics. Dimulai menggunakan analisis statistik deskriptif guna menggambarkan karakteristik data minimum, maksimum, standar deviasi. Selanjutnya menggunakan uji kualitas yaitu validitas dan reliabilitas. . Validitas menunjukkan kesesuaian data dengan fenomena, dan dinyatakan valid jika $p \text{ value} \leq 0,05$. Reliabilitas mengukur konsistensi jawaban, terbukti reliabel apabila *Cronbach alpha* $\geq 0,6$. Tahapan awal sebelum pengujian hipotesis yakni uji asumsi klasik yaitu Uji normalitas memastikan data residual terdistribusi normal menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan $p \text{ value}$ sebagai acuan distribusi normal ($p \text{ value} > 0,05$).

Uji Multikolinieritas berfungsi agar menganalisis adakah hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Uji Ini dilakukan dengan mengkaji matriks korelasi dan menghitung nilai tolerance dan VIF menggunakan program SPSS. Kriteria pengujian yaitu tolerance $\geq 0,10$ dan

VIF < 10 untuk tidak ada multikolinieritas. Selanjutnya uji autokorelasi menggunakan Runs Test dengan kriteria p-value > 0,05, Serta Uji Heteroskedastisitas digunakan memeriksa terdapat variasi yang tidak sama dari residu dalam model regresi, Uji Heteroskedastisitas diterapkan melalui Uji Glejser untuk menguji heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut residu terhadap variabel independen. Tidak ada heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$.

Setelah semua uji asumsi klasik sudah terpenuhi, kemudian data dianalisis melalui analisis regresi linier berganda guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model Persamaan regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Selanjutnya uji hipotesis melalui uji parsial (t) guna memahami pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kemudian untuk Uji F (simultan) menentukan pengaruh variabel independen bersamaan. Koefisien determinasi (R^2) guna mengukur kemampuan model dalam menguraikan variasi variabel dependen secara menyeluruh. Seluruh pengujian menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05).

Hasil

Dalam penelitian menggunakan 96 responden Generasi Z di Kota Surakarta yang memiliki investasi. jumlah responden berjenis kelamin Perempuan (65,6%) dan laki laki berjumlah (34,4%). Mayoritas usia responden yaitu 21- 24 tahun (51,1%). Responden Sebagian besar memiliki investasi emas (41,7%). Seluruh item kuesioner variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, *locus of control* serta Keputusan investasi terbukti valid dengan nilai *p-value* < 0,05. reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,801; 0,704; 0,845; dan 0,835 (seluruhnya > 0,60).

Setelah model regresi sudah memenuhi seluruh uji asumsi klasik: data berdistribusi normal (*Asymp. Sig.* = 0,199 > 0,05). Dan tidak terjadi multikolinearitas (nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 untuk seluruh variabel), tidak terjadi autokorelasi (*Asymp. Sig.* 0,065 $\geq$ 0,05), serta uji heteroskedastisitas seluruh nilai signifikansi > 0,05.

Kemudian untuk hasil dari analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan $Y = 4,368 + 0,544X_1 + 0,372X_2 - 0,126X_3 + e$. dan uji f- hitung yaitu 55,798 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 artinya model tepat memprediksi pengaruh variabel bebas X_1 (Literasi Keuangan), X_2 (*Risk Tolerance*), dan X_3 (*Locus Of Control*) terhadap Y (Keputusan Investasi). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,634 yang berarti ketiga variabel bebas mampu menerangkan 63,4%. Sisanya 36,6% dijelaskan faktor lain diluar model.

Table 2. Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,368	2,055		2,125	,036
	Literasi Keuangan	,544	,071	,588	7,618	,000
	Risk Tolerance	,372	,097	,298	3,837	,000
	Locus Of Control	-,126	,062	-,126	-2,017	,047
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

a, Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji- t memperlihatkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi dengan koefisien regresi 0,544 dan signifikansi 0,000 (<0,05), maka H1 terbukti. *Risk tolerance* juga berpengaruh signifikansi nilai signifikan 0,000 (<0,05), sehingga H2 terbukti.

Locus of control berpengaruh signifikan sesuai nilai signifikansi 0,047 ($<0,05$), sehingga H3 terbukti.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. divalidasi nilai *p-value* ,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_1 Menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikansi terhadap Keputusan investasi terbukti kebenarannya. sesuai dengan teori dalam studi ini yaitu *Theory Of Planned Behavior (TPB)*, dimana literasi keuangan dapat berdampak keputusan investasi melalui pembentukan sikap (*attitude*) individu terhadap investasi. Mempunyai wawasan luas tentang keuangan lebih baik maka individu cenderung memiliki pandangan baik terhadap investasi karena jadi lebih mampu dalam memahami risiko, manfaat, dan potensi keuntungan yang didapatkan dimasa depan.

Hasil temuan ini selaras dengan temuan terdahulu dimana literasi keuangan yang baik dapat membantu pemodal dalam menguasai beberapa dimensi literasi keuangan antara lain bunga, inflasi, serta diversifikasi portofolio, masing-masing aspek mempunyai peranan penting terhadap pemilihan jenis investasi sesuai untuk mencapai sasaran finansial pemodal (Pradipta & Yuniningsih, 2024). Hasil ini didukung riset lainnya menyatakan bahwa *finansial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (Putri & Fathihani, 2025).

Relevansi supaya variabel literasi keuangan mengembangkan Keputusan investasi generasi Z di Kota Surakarta, sebaiknya investor mempunyai literasi keuangan bagus karena dengan literasi keuangan baik maka semakin elok individu dalam mengidentifikasi risiko & return investasi akibatnya mampu menentukan keputusan investasi yang tepat serta sesuai dengan tujuan keuangan akan diraih. Generasi Z di kota Surakarta sebaiknya tidak sekedar fokus aspek manajemen keuangan perlu juga memperdalam pemahaman terhadap konsep keuangan.

Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Sesuai perolehan uji hipotesis, didapatkan nilai *p-value* ,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. maka H_2 menjelaskan bahwasanya *Risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi terbukti kebenarannya. Kondisi ini sesuai *Theory Of Planned Behavior (TPB)* yang disampaikan oleh (Ajzen, 1991). *Risk Tolerance* berpengaruh besar membentuk *perceived behavioral control*. Generasi Z cenderung memiliki karakteristik yang berani mencoba hal baru dan lebih tertarik pada instrumen investasi modern seperti saham, reksadana, maupun emas yang memiliki tingkat risiko tertentu. Namun tingkat risiko setiap individu berbeda-beda sehingga memengaruhi keputusan investasi yang terima.

Temuan riset diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menjelaskan *risk tolerance* sebagai perhitungan utama seseorang menentukan keputusan investasi dengan perbedaan level toleransi (rendah & tinggi) mempunyai perbedaan terhadap keputusan investasi karena investor memperlihatkan metode bervariasi dalam penentuan portofolio (Zahida, 2021). Hasil didukung oleh penelitian lainnya dimana *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi (Afriani et al., 2023). Hasil tersebut menunjukkan kemampuan orang saat mengerti serta menerima risiko selaku satu diantara aspek penting penentuan keberanian dan investasi yang akan diambil.

Implikasi penelitian ini membuktikan meningkatnya *risk tolerance* dapat mendorong keputusan investasi Generasi Z di Kota Surakarta, oleh sehingga sangat perlu memahami

risiko masing-masing investasi. sebelum menentukan investasi yang akan dipilih. Dengan memahami tahapan toleransi risiko seseorang bisa mengambil jenis investasi sepadan dengan karakteristik, profil risiko serta tujuan keuangan yang ingin dicapai. Sehingga hal tersebut dapat meminimalisir potensi kerugian sekaligus meningkatkan kualitas dan sesuai pengutipan keputusan investasi. Oleh sebab itu, Generasi Z sebaiknya meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen risiko dan karakteristik berbagai instrument investasi. Dengan bekal pemahaman yang lebih baik individu akan mencerminkan kepercayaan diri yang tinggi menentukan risiko yang sesuai.

Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi

Temuan ini menunjukkan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh nilai $p\text{-value}$ yaitu $0,047 < 0,05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima terbukti kebenarannya. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan arah negatif dengan koefisien regresi sebesar $-0,126$ yang membuktikan peningkatan *locus of control* justru diikuti dengan penurunan keputusan investasi. Hasil ini terbukti secara statistik, karena meskipun arah hubungan negatif, nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut benar-benar terjadi dan bukan hanya kebetulan saja.

Temuan penelitian ini searah *Grand theory* yang dipakai yakni *Theory Of Planned Behavior (TPB)* yang disampaikan oleh (Ajzen, 1991). Khususnya pada konsep *perceived behavioral control*, adalah keyakinan individu terhadap kapasitas dirinya saat mengelola upaya serta hasil akan diperoleh. Seseorang dengan *Locus of control* tinggi akan waspada atau hati-hati untuk menentukan keputusan investasi yang akan diambil. Kewaspadaan tersebut mendorong individu untuk melakukan pertimbangan yang mendalam terhadap berbagai instrumen investasi sebelum mengambil keputusan. peningkatan *locus of control* pada riset ini justru malah diikuti oleh penurunan keputusan investasi. didukung penelitian terdahulu yang menjelaskan yakni *locus of control* tidak selalu memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi dalam kondisi tertentu elemen tersebut bisa melemahkan penetapan keputusan investasi (Saraswati & Rusmanto, 2022).

Implikasi data penelitian mengungkapkan variabel *locus of control* memiliki peran mengenai keputusan investasi generasi Z di kota Surakarta, maka dari itu Generasi Z perlu mengelola *locus of control* dengan mulai membangun kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Generasi Z butuh menyeimbangkan antara keyakinan dalam mengendalikan keputusan keuangan dengan keberanian mengambil keputusan investasi yang telah diperhitungkan risikonya.

Kesimpulan

Hasil analisis data dan pengujian yang dilaksanakan, mengenai pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance* dan *locus of control* terhadap keputusan investasi (studi pada Generasi Z di kota Surakarta), berdasarkan uraian tersebut disimpulkan: 1) Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikansi terhadap Keputusan investasi Generasi Z di kota Surakarta. dibuktikan dengan nilai $p\text{-value}$ $,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima 2) *Risk Tolerance* memiliki pengaruh signifikansi terhadap Keputusan investasi Generasi Z di kota Surakarta. Dibuktikan dengan nilai $p\text{-value}$ $,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 3) *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi Generasi Z di kota Surakarta. dengan nilai $p\text{-value}$ yaitu $0,047 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima terbukti

kebenarannya, hasil penelitian ini menunjukkan arah negative dengan koefisien regresi sebesar -0,126 artinya peningkatan *locus of control* justru diikuti penurunan Keputusan investasi.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan agar mampu memahami konsep keuangan dan investasi secara lebih baik. mengembangkan kemampuan dalam menganalisis risiko dan return sebelum mengambil keputusan investasi. Dan dapat meningkatkan *risk tolerance* secara bertahap agar berani dalam mengambil risiko yang terukur. Serta mengembangkan *locus of control* internal supaya mempunyai kepercayaan diri yang kuat untuk menentukan keputusan investasi yang nantinya diambil.

Temuan ini mempunyai keterbatasan yang harus diperhatikan yaitu Variabel penelitian ini mencakup empat variabel, yakni literasi keuangan, *risk tolerance*, *locus of control* dan keputusan investasi yang mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 63,4% terhadap Keputusan investasi. temuan ini dilaksanakan jangka waktu tertentu oleh karena itu belum bisa menggambarkan transformasi perilaku investasi responden dalam jangka panjang. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada generasi Z di kota Surakarta tetapi pada wilayah lain atau kelompok usia lain yang berbeda.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Afriani, S. W. D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan risk tolerance terhadap keputusan investasi. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.4906>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alisa, A., Juniwati, J., Wendy, W., Giriati, G., & Mustaruddin, M. (2024). The influence of financial literacy, financial technology, risk perception, and locus of control on investment decisions with education level as a moderating variable in West Kalimantan. *Journal of Applied Management Research*, 4(2), 105–112. <https://doi.org/10.36441/jamr.v4i2.2578>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi risiko dan sikap toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Bahri, S., Maskudi, M., Aeni, D. S. N., & Risqiya, L. H. (2024). Keputusan investasi investor pemula: Peran literasi keuangan, persepsi risiko, dan overconfidence dalam mempengaruhi keputusan investasi investor pemula di lantai bursa. *Journal of Accounting and Finance*, 3(1). <https://doi.org/10.31942/jafin.v3i1.10851>
- Berlian, A. M. F., & Wibowo, E. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Alun-Alun Karanganyar. *Journal Social Society*, 6(1), 271–285. <https://doi.org/10.54065/jss.6.1.2026.969>
- Dirsan, R., & Arifin, A. Z. (2023). Keputusan investasi saham di Indonesia: Pendekatan teori planned behaviour. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(5), 1127–1138. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i5.26512>

- Diva, I. B. B. K., Suardana, K. A., & Pratama, I. G. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(5), 905–915.
<https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i05.p02>
- Duwila, R. Y. P., & Riawan. (2024). Dukungan literasi keuangan, *locus of control* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi pekerja migran Indonesia. *Jurnal HOMANIS: Halu Oleo Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 98–108.
<https://doi.org/10.55598/homanis.v1i1.8>.
- Gunawan, K., & Wiyanto, H. (2022). Financial literacy, risk tolerance, loss aversion bias terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 573–580.
- Hardianto, H., & Lubis, S. H. (2022). Analisis literasi keuangan, *overconfidence* dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 684–696.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p10>
- Indikasari, P., & Wibowo, E. (2026). Pengaruh Pendapatan dan Media Sosial Terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan Digital sebagai Variabel Moderasi pada Generasi Z di Kabupaten Wonogiri. *Journal Social Society*, 6(4), 2818–2828.
<https://doi.org/10.54065/jss.6.4.2026.1634>
- Kristian, J., & Setyawan, I. R. (2024). Peningkatan kualitas keputusan investasi melalui literasi keuangan digital. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 468–482.
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i2.29695>
- Nastitin, Y., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan *locus of control* terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Denpasar. *EMAS*, 6(2), 414–427.
<https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11328>
- Pradipta, I. M., & Yuniningsih, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi resiko, dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1207–1215. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p292-301>
- Putri, S. A., & Fathihani, F. (2024). Pengaruh *financial literacy*, *self efficacy* dan *locus of control* terhadap keputusan investasi saham (Studi kasus pada generasi Z yang terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi*, 3(2), 54–66.
<https://doi.org/10.58290/jmbo.v3i2.358>
- Rezanuari, S. R., & Janrosl, V. S. E. (2024). Literasi keuangan, *overconfidence*, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3).
<https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v6i3.8673>
- Saputri, N. D. M., Santati, P., & Putri, M. A. (2024). Era digitalisasi ekonomi: Influencer, literasi keuangan, self-control dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 325–341. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22415>

- Saraswati, N. I., & Rusmanto, T. (2022). Pengaruh *risk aversion, financial tools, experience regret, social relevance*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi saham individu di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10203–10212.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4029>.
- Tang, I. M. H., & Haryono, N. A. (2023). Pengaruh mental accounting, regret aversion bias, herding bias, loss aversion, risk perception, dan financial literacy terhadap keputusan investasi investor generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 457–472.
<https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p457-472>
- Zahida, A. B. (2021). Peran literasi keuangan, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9527>